

PENINGKATAN LITERASI DAN PENGATURAN KEUANGAN PADA PEREMPUAN PEMILIK UMKM DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA

Luh Diah Citra Resmi Cahyadi¹, Eka Putri Suryantari²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pendidikan, Pariwisata dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura
e-mail: diahcitraresmi@undhirabali.ac.id

Abstrak

Program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan usaha dan keluarga bagi perempuan yang berkecimpung dalam usaha keluarga. Kegiatan ini secara khusus ditujukan bagi perempuan yang berkecimpung dalam usaha keluarga, karena peran ganda dimana mitra pengabdian selain sebagai ibu bekerja juga berperan sebagai ibu rumah tangga. Mereka juga bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha. Metode kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu sosialisasi, pelatihan dan focus group discussion (FGD). Kesimpulan dari kegiatan ini, mitra pengabdian mengalami peningkatan pengetahuan terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sederhana terutama membedakan keuangan keluarga dan usaha, memulai investasi dari penghasilan yang dimiliki dan mempersiapkan dana darurat untuk masa depan.

Kata kunci: UKM, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This community partnership program aims to help improve financial literacy and financial management of businesses and families for women who work in family businesses. This activity is specifically aimed at women who work in family businesses, because of the dual role where the service partners, in addition to being working mothers, also act as housewives. They are also responsible for managing family and business finances. The method of this activity is divided into 3 stages, namely socialization, training and focus group discussion (FGD). The conclusion of this activity, service partners experienced an increase in knowledge related to financial literacy and simple financial management, especially distinguishing family and business finances, starting investments from the income they have and preparing emergency funds for the future.

Keywords: SMES, Financial Literacy, Financial Management

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu penopang penting bagi perekonomian Indonesia, 90% UMK sendiri didominasi oleh kepemilikan keluarga, dimana anggota keluarga bekerja bersama untuk membangun usaha tersebut (1). Kondisi ini mendorong adanya multi peran, selain menjadi istri dan ibu perempuan dapat berperan sebagai partner suami untuk membantu menjalankan usaha. Dimana perempuan pekerja telah ikut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pada ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan.(2) Penelitian sebelumnya menemukan bahwa partisipasi perempuan dalam memimpin dan mengelola UMKM cukup tinggi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat (3).

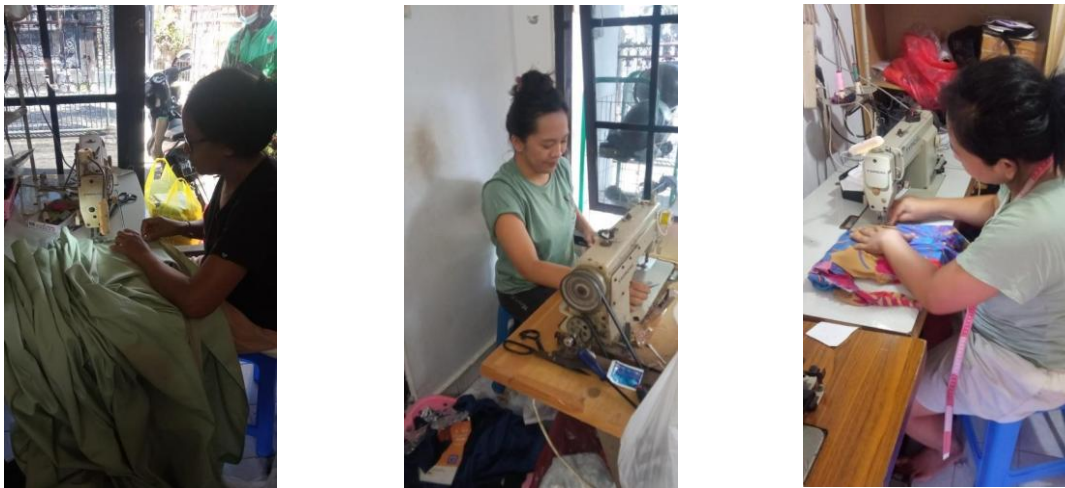
Salah satu peran penting perempuan baik di rumah tangga maupun usaha keluarga adalah melakukan pengelolaan keuangan. Agar pendapatan rumah tangga dan dana hasil usaha dapat dikelola dengan baik, maka harus didukung dengan pemahaman mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu *basic life skill* yang harus dimiliki setiap orang, berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan, yang mencakup 5 konsep utama yaitu: pengetahuan konsep keuangan; kemampuan komunikasi mengenai konsep keuangan; kemampuan mengelola keuangan; kemampuan membuat keputusan keuangan dan keyakinan membuat perencanaan keuangan di masa depan (4)(5).

Akan tetapi disisi lain, berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki yaitu: 49,6% laki-laki dan 25% perempuan. Hal ini akan berdampak pada rendahnya penggunaan lembaga keuangan bank maupun non-bank, rawan terjebak investasi palsu, tertipu pinjaman online ilegal, tidak memiliki tabungan pensiun, dan memiliki aset rendah Tingkat literasi yang rendah juga menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, perilaku

terjadi karen sebagai individu belum memahami skala prioritas kebutuhan. Kebutuhan tersier cenderung menjadi prime dan sekunder ini menunjukkan hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif(6).

Kota Denpasar akan merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah UMKM terbanyak d Provinsi Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hasil sensus ekonomi 2016 menunjukka bahwa Kota Denpasar memiliki 80.895 unit usaha mikro dari total 97.526 UMKM. Jumlah tersebut menjad yang tertinggi dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Bali. Salah satu sektor yang berkembang pesat d Kota Denpasar adalah industri pengolahan tekstil pakaian jadi. Akan tetapi berdasarkan data BPS di tahu 2022 ke 2023, kontribusi industri ini terhadap PDRB Kota Denpasar mengalami penurunan da 1.012.795,55 juta rupiah menjadi 988.416,14 juta rupiah. Fluktuasi ini diakibatkan oleh berbagai fakto antara lain: masuknya produk tekstil impor yang mengakibatkan penurunan permintaan terhadap indust dalam negeri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, program kemitraan masyarakat akan memberdayakan ibu-ib pelaku industri tekstil pakaian jadi khususnya di daerah Denpasar Selatan melalui peningkatan literasi da pengelolaan keuangan. Dengan semakin baiknya tingkat literasi dan pengelolaan keuangan, diharapka pelaku industri ini dapat bertahan untuk menghadapi ketidakpastian dunia usaha dan dapat mengamb keputusan keuangan yang tepat dengan pendapatan yang dimiliki. Gambar 1 menunjukkan kegiatan mitr dalam memproduksi pakaian jadi.



Gambar 1. Usaha Mitra PKM

METODE

Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan. Program dan solusi yang ditawarkan adalah program yang bersifat nyata dalam rangka peningkatan pemahaman literasi dan pengelolaan keuangan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan dan focus grup discussion (FGD) sebagai evaluasi kepada mitra.

Rencana Kegiatan

1. Sosialisasisai Kegiatan

Aktivitas sosialisasi akan dilakukan dengan mengundang ibu-ibu mitra PKM. Sosialisasi yang dilakukan meliputi: pengenalan kegiatan akuntansi dan digitalisasi yang akan dilakukan kedepannya.

Tabel 1. Program Sosialisasi Pengabdian PKM

No	Program	Target Kelompok Mitra	Pelatih
1	Sosialisasi literasi keuangan	Mitra PKM memahami program pelatihan yang akan diberikan	Luh Diah Citra Resmi Cahyadi
2	Sosialisasi pengelolaan keuangan	Mitra PKM memahami program pelatihan yang akan diberikan	Eka Putri Suryantari

2.2.2 Pelatihan

Program pelatihan merupakan lanjutan dari kegiatan sosialisasi, dimana peserta mempelajari produk-produk keuangan dan praktek sederhana pengelolaan keuangan

Tabel 2. Program Pelatihan Pengabdian PKM

No	Program	Target Kelompok Mitra	Pelatih
1	Pelatihan literasi keuangan	Mitra PKM memahami produk keuangan dan dapat menentukan produk keuangan yang akan digunakan.	Luh Diah Citra Resmi Cahyadi
2	Pelatihan pengelolaan keuangan	Mitra PKM memahami teknik pengelolaan keuangan pribadi dan usaha	Eka Putri Suryantari

2. Focus Group Discussion (FGD)

Rancangan evaluasi dalam kegiatan PKM ini menggunakan FGD mengenai pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelatihan yang telah diberikan kepada mitra PKM.

Tabel 3. FGD Pengabdian PKM

No	Program	Target Kelompok Mitra	Pelatih
1	FGD mengenai pelaksanaan program PKM	Diskusi mengenai produk-produk keuangan dan pengelolaan keuangan	Tim PKM
2	Pendampingan kepada Mitra PKM	Pendampingan dalam memilih produk keuangan dan Menyusun pengelolaan keuangan	Tim PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program atau kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra kegiatan. Pada kegiatan ini disosialisasikan kepada mitra, bahwa pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan literasi keuangan dasar dan pengaturan keuangan usaha dan keluarga.

Pelatihan dan Focus Group Discussion (FGD)

1. Pre Test

Sebelum dilakukannya pelatihan peserta akan diberikan pre-test mengenai materi literasi dan pengaturan keuangan. Peserta pelatihan diberikan waktu 15 menit untuk menjawab soal pre-test.

2. Pelatihan Literasi Keuangan

Pelatihan literasi keuangan untuk UMKM sangat penting untuk membantu pelaku usaha memahami dan mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan dan pertumbuhan usaha. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini meliputi:

- Konsep dasar literasi keuangan: meliputi arus kas dan budgeting yang umum dilakukan oleh pelaku UMKM agar mengetahui posisi keuangan baik usaha maupun pribadi.
- Dana darurat, dana darurat merupakan anggaran yang harus disiapkan oleh pelaku usaha untuk mengantisipasi berbagai hal dimasa yang akan datang. Ketidakpastian dunia bisnis yang semakin tinggi, membuat pelaku usaha harus memiliki pemahaman yang baik terkait dana darurat.
- Pengelolaan utang, pelaku usaha tidak akan terlepas dari utang. Sehingga diperlukan pemahaman bahwa utang yang dimiliki haruslah utang produktif yang digunakan untuk tujuan pengembangan usaha.
- Investasi, pelaku usaha penting untuk memahami investasi untuk mengembangkan pendpaatan yang dimiliki

Setelah pemaparan materi dari tim pengabdian, dan dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) dimana peserta pelatihan menanyakan mengenai persiapan dana darurat untuk usaha karena naik- turunnya pendapatan yang mereka peroleh dan ketidakpastian dimasa yang akan datang. Peserta juga sudah memulai investasi seperti pembelian emas. Yang masih menjadi masalah dan akan menjadi perbaikan bagi peserta pelatihan adalah pengelolaan utang, dimana peserta belum memisahkan antara utang pribadi dan usaha sehingga sumber pembayarannya masih digabung.



Gambar 2. Pelatihan dan FGD Literasi Keuangan

3. Pelatihan Pengaturan Keuangan Sederhana Untuk UMKM

Setelah pelatihan literasi keuangan, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pengaturan keuangan sederhana. Pengaturan keuangan yang sederhana tetapi efektif sangat penting bagi UMKM untuk menjaga kestabilan bisnis, menghindari kesulitan keuangan, dan mendorong pertumbuhan. Berikut adalah beberapa langkah pengaturan keuangan sederhana yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM:

- Pisahkan Keuangan Pribadi dan Bisnis
Ini langkah paling penting. Pisahkan rekening bank untuk bisnis dan pribadi agar tidak tercampur. Hal ini akan membantu memantau arus kas dan profitabilitas bisnis secara lebih jelas.
- Buat Anggaran
 - Bisnis: Buat anggaran bulanan yang mencakup semua biaya operasional bisnis seperti bahan baku, gaji karyawan (jika ada), biaya sewa, dan lainnya.
 - Pribadi: Anggaran juga perlu dibuat untuk kebutuhan keluarga dan pribadi. Tetapkan alokasi yang jelas untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan lain-lain. Sisihkan Dana Darurat
- Pastikan memiliki dana darurat untuk bisnis dan pribadi. Dana ini sebaiknya cukup untuk menutupi kebutuhan selama 3-6 bulan ke depan.
- Alokasikan Gaji untuk Diri Sendiri
Meskipun Anda pemilik usaha, tetaplah disiplin dengan mengambil "gaji" dari keuntungan bisnis. Ini akan memudahkan Anda dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi.
- Kelola Utang dengan Bijak
Jika ada pinjaman untuk usaha, pastikan pembayaran cicilan diatur dengan baik. Jangan terlalu bergantung pada utang dan upayakan untuk menggunakan utang produktif yang bisa meningkatkan pendapatan bisnis.
- Investasi untuk Pengembangan Usaha
Sisihkan sebagian keuntungan bisnis untuk reinvestasi. Ini bisa berupa pembelian alat atau teknologi baru, pelatihan, atau bahkan ekspansi usaha.
- Pantau Arus Kas
Selalu pantau arus kas bisnis agar tidak ada keterlambatan pembayaran dari pelanggan atau pemborosan dalam pembelanjaan. Lakukan evaluasi arus kas secara rutin agar dapat membuat keputusan finansial yang tepat.
- Catat Semua Pengeluaran dan Pemasukan
Catatan keuangan yang rapi adalah kunci untuk melihat performa bisnis. Gunakan aplikasi atau software akuntansi sederhana untuk mencatat transaksi bisnis.
- Pikirkan Asuransi dan Tabungan Pendidikan
Selain menyisihkan dana untuk operasional bisnis dan pribadi, pastikan ada perlindungan dengan asuransi dan alokasikan tabungan untuk pendidikan anak.
- Perencanaan Pajak
Pastikan Anda taat membayar pajak bisnis dan pribadi. Cari tahu insentif atau potongan pajak yang bisa Anda manfaatkan sebagai wirausaha, dan selalu simpan dokumen-dokumen terkait pajak dengan rapi.

Setelah pemaparan materi dari tim pengabdian, dan dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) dimana peserta pelatihan menanyakan mengenai penganggaran pribadi dan usaha, secara umum pencatatannya sudah dipisahkan akan tetapi masih dalam 1 rekening bank yang sama sehingga

tim pengabdian menyarankan untuk pemisahan rekening agar arus kas usaha dan pribadi bisa dicatat dengan lebih baik. Untuk pencatatan keuangan, peserta masih menggunakan pencatatan manual, kemudian tim pengabdian memberikan sistem pencatatan keuangan dengan format excel yang lebih mudah digunakan sehingga peserta dapat meningkatkan kualitas pencatatan keuangan usahanya.



Gambar 3. Pelatihan dan FGD Pengaturan Keuangan

4. Post - Test

Berakhirnya sesi pelatihan dan FGD selesai, maka peserta kembali mengerjakan post-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta atas materi yang sudah diberikan.

Hasil pre-test dan post-test kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon pada SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Post-test

Test Statistics^a

	post - pre
Z	-2.388 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik simpulan dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini antara lain: Kegiatan sosialisasi program memberikan penjelasan kepada mitra mengenai pentingnya memiliki literasi keuangan sehingga dapat mendukung keputusan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, peningkatan literasi juga mendorong pelaku usaha untuk melakukan pengaturan keuangan baik secara konsisten sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara berkala. Kegiatan pelatihan dan FGD memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait literasi dan pemahaman keuangan sederhana sehingga dapat diimplementasikan pada usaha mitra dimasa yang akan datang.

SARAN

Saran kedepan yang digunakan untuk menindaklanjuti kegiatan program kemitraan masyarakat ini kedepannya antara lain: Pemberdayaan secara berkala sehingga mitra tetap memiliki panduan dalam meningkatkan literasi dan pengaturan keuangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan seluruh tim pengabdian kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Dhyana Pura yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Kami juga berterimakasih kepada ibu-ibu mitra pengabdian yang telah bersedia mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Jakk, K., & Luturmas, F. B. (2023). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perempuan Dasawisma Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.16781>
- Dewi, Y. K. (2016). In Search of Legal Foundation for Indonesian Family Firms. *Indonesia Law Review*, 6(2), 246. <https://doi.org/10.15742/ilrev.v6n2.228>
- Ekuitas, S., Rahmawati, R., & Putri, N. V. (2023). 4616-Article Text-17522-1-10-20231204. 5(2), 493–503. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4616>
- Fadillah, A., Nopitasari, D., Bilda, W., Yanti, R., Sulisty, D. R., & Aini, I. D. N. (2023). Pelatihan Literasi Digital Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4867>
- Jihan Anggraeni Ramdani Arisa. (2022). Implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan dan Keuangan Inklusif pada Pelaku UMKM Perempuan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–22. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.646>
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. *Jmk*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Tasman, A., Megawati, M., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Pada UMKM Produk Kerajinan Rajutan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 622. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10486>
- Untari, D. T., Hutahaean, E. S. H., Khasanah, F. N., Perdini, T. A., & Mulyanto, E. (2023). Membangun Mimpi Perempuan Desa Sekarwangi Melalui Pelatihan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(3), 231–240. <https://doi.org/10.31599/jabdinas.v6i3.3307>